

Laporan Publikasi Eksposur Risiko & Permodalan

September 2024

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Individu
Posisi September 2024

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Des-23	Sep-23
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	220.877.490	203.518.711	189.039.591	209.724.274	192.315.530
2	Modal Inti (Tier 1)	220.877.490	203.518.711	189.039.591	209.724.274	192.315.530
3	Total Modal	234.531.000	216.700.553	201.434.780	221.988.279	204.028.528
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.168.161.223	1.119.774.288	1.059.888.341	1.033.407.212	986.453.040
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	18,91%	18,17%	17,84%	20,29%	19,50%
6	Rasio Tier 1 (%)	18,91%	18,17%	17,84%	20,29%	19,50%
7	Rasio Total Modal (%)	20,08%	19,35%	19,01%	21,48%	20,68%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	9,69%	9,67%	9,33%	11,72%	10,92%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	1.908.303.533	1.853.944.245	1.749.514.704	1.775.028.665	1.640.336.182
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11,57%	10,98%	10,81%	11,82%	11,72%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11,57%	10,98%	10,81%	11,82%	11,72%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	11,79%	11,14%	10,97%	12,13%	11,87%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	11,79%	11,14%	10,97%	12,13%	11,87%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	283.768.397	303.228.638	339.613.934	344.537.560	360.968.981
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	194.659.556	203.324.203	197.311.794	195.493.246	198.909.477
17	LCR (%)	145,78%	149,14%	172,12%	176,24%	181,47%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.203.693.341	1.173.420.824	1.127.101.507	1.153.210.551	1.088.955.112
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1.122.959.665	1.094.428.920	1.015.032.180	989.121.522	934.238.570
20	NSFR (%)	107,19%	107,22%	111,04%	116,59%	116,56%

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Konsolidasi
Posisi September 2024

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Des-23	Sep-23
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	275.797.007	256.432.119	240.719.061	258.956.049	239.405.599
2	Modal Inti (Tier 1)	275.797.007	256.432.119	240.719.061	258.956.049	239.405.599
3	Total Modal	292.479.866	272.525.040	255.944.375	273.922.880	253.587.693
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.412.381.703	1.353.193.101	1.285.870.607	1.245.624.433	1.189.959.629
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	19,53%	18,95%	18,72%	20,79%	20,12%
6	Rasio Tier 1 (%)	19,53%	18,95%	18,72%	20,79%	20,12%
7	Rasio Total Modal (%)	20,71%	20,14%	19,90%	21,99%	21,31%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10,98%	10,39%	10,15%	12,17%	11,49%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	2.391.175.443	2.323.119.023	2.213.286.368	2.228.551.320	2.055.529.700
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11,53%	11,04%	10,88%	11,62%	11,65%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11,53%	11,04%	10,88%	11,62%	11,65%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	11,71%	11,17%	11,02%	11,88%	11,77%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	11,71%	11,17%	11,02%	11,88%	11,77%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	384.199.307	403.518.897	445.128.777	439.928.279	451.225.953
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	265.575.474	274.069.366	267.913.625	259.421.931	262.524.870
17	LCR (%)	144,67%	147,23%	166,15%	169,58%	171,88%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.540.806.357	1.500.145.584	1.449.241.469	1.466.534.707	1.379.369.767
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1.417.150.572	1.372.213.429	1.281.886.920	1.242.134.759	1.182.593.190
20	NSFR (%)	108,73%	109,32%	113,06%	118,07%	116,64%

**Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit Individu
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Posisi Laporan : September 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	1.848.713.003
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428.109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	5.833.023
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	4.706.426
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	115.364.320
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(65.885.130)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	1.908.303.533

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit Individu
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Posisi Laporan : September 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Sep-24	Jun-24
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.773.257.954	1.739.862.926
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(40.293.894)	(42.120.623)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (Tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(26.019.345)	(28.539.352)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	1.706.944.715	1.669.202.951
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	7.780.865	5.743.198
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	3.609.919	3.089.999
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	11.390.784	8.833.197
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	69.897.288	55.674.590
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	4.706.426	2.364.535
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	74.603.714	58.039.125
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	406.280.293	401.924.211
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(289.905.140)	(283.022.603)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(1.010.833)	(1.032.636)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	115.364.320	117.868.972
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1)	220.877.490	203.518.711
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	1.908.303.533	1.853.944.245
Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11,57%	10,98%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11,57%	10,98%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	40.277.710	30.261.992
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	74.603.714	58.039.125
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.873.977.529	1.826.167.112
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.873.977.529	1.826.167.112
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11,79%	11,14%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11,79%	11,14%

*] Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

**Analisa Kualitatif Perhitungan Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Individu)**

Naa Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
Posisi Laporan : September 2024

Analisis

Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit meningkat sebesar Rp. 54.359.288 Juta dari Rp. 1.853.944.245 Juta menjadi Rp. 1.908.303.533 Juta. Rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank secara individu mengalami peningkatan sebesar 59 bps dari 10.98% (Juni 2024) menjadi 11.57% (September 2024). Peningkatan Rasio pengungkit disebabkan oleh peningkatan modal inti yang lebih besar dari peningkatan total eksposur. Peningkatan Modal Inti berasal dari meningkatnya Laba Tahun Berjalan, sedangkan peningkatan Total Eksposur berasal dari meningkatnya komponen Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Securities Financing Transaction (SFT).

**Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)**

Posisi Laporan : September 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,337,429,511
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428,109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	5,875,086
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	4,756,865
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	117,648,486
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(74,106,395)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2,391,175,443

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Sep-24	Jun-24
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
		Sep-24	Jun-24
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2,256,971,201	2,210,430,769
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(53,657,093)	(55,132,742)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(20,877,411)	(23,224,448)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	2,182,436,697	2,132,073,579
Eksposur Transaksi Derivatif			
		Sep-24	Jun-24
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	7,792,281	5,871,292
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	3,648,720	3,111,031
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	11,441,001	8,982,323
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
		Sep-24	Jun-24
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	74,892,395	59,243,706
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	4,756,865	2,415,287
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	79,649,260	61,658,993
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
		Sep-24	Jun-24
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	409,399,585	405,388,581
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(290,716,615)	(283,924,610)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(1,034,485)	(1,059,843)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	117,648,486	120,404,128
Modal dan Total Ekspor			
		Sep-24	Jun-24
23	Modal Inti (Tier 1)	275,797,007	256,432,119
24	Total Ekspor (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	2,391,175,443	2,323,119,023
Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)			
		Sep-24	Jun-24
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11.53%	11.04%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11.53%	11.04%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
		Sep-24	Jun-24
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	43,834,862	35,022,264
29	Nilai akhir trivulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	79,649,260	61,658,993
30	Total Ekspor, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,355,361,045	2,296,482,294
30a	Total Ekspor, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,355,361,045	2,296,482,294
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.71%	11.17%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.71%	11.17%

**] Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

**Analisa Kualitatif Perhitungan Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)**

Naa Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : September 2024

Analisis

Total Eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit meningkat sebesar Rp.68.056.419 Juta dari Rp 2.323.119.023 Juta (Juni 2024) menjadi Rp. 2.391.175.442 Juta (September 2024). Nilai Rasio Pengungkit secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 49 bps dari 11,04% (Juni 2024) menjadi 11,53% (September 2024). Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti yang lebih besar dari peningkatan total eksposur. Peningkatan Modal Inti berasal dari meningkatnya Laba Tahun Berjalan, sedangkan peningkatan total eksposur berasal dari meningkatnya komponen Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Eksposur Transaksi Derivatif, dan Securities Financing Transaction (SFT).

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		52 hari		65 hari		52 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		283.768.397		303.228.638		384.199.307		403.518.897
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	490.080.252	35.034.928	489.553.379	35.182.702	654.932.486	49.527.774	655.157.628	49.773.403
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	279.461.946	13.973.097	275.452.713	13.772.636	319.309.499	15.965.475	314.847.198	15.742.360
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	210.618.305	21.061.831	214.100.666	21.410.067	335.622.987	33.562.299	340.310.430	34.031.043
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	667.303.633	208.822.246	654.866.354	205.986.476	820.716.841	264.870.408	808.916.838	262.426.702
	a. Simpanan Operasional	504.403.507	119.369.172	503.374.984	119.362.085	578.932.906	137.266.875	575.676.847	136.712.114
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	162.900.126	89.453.074	149.456.607	84.589.629	240.646.386	126.465.984	229.394.541	121.869.137
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	2.034.763	2.034.763	1.137.549	1.137.549	3.845.450	3.845.450
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		652.955		531.380
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	402.550.309	152.426.371	382.050.844	140.253.514	415.917.823	162.465.241	395.544.268	150.010.519
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	141.251.937	141.251.937	129.179.852	129.179.852	141.262.063	141.262.063	129.179.852	129.179.852
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	25.833.808	4.441.831	26.352.949	4.655.116	26.793.742	4.541.076	27.304.408	4.750.172
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	8.333	-	176.123
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	235.464.564	6.732.603	226.518.043	6.418.547	238.016.880	6.808.631	229.668.702	6.513.066
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	9.845.138	9.845.138	9.391.306	9.391.306
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		396.283.545		381.422.692		477.516.378		462.742.004
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1.220.805	-	1.082.118	-	1.632.772	208.991	1.497.560	207.721
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	80.449.535	60.228.539	66.559.905	48.872.161	96.884.161	70.291.989	82.984.342	59.208.574
10.	Arus kas masuk lainnya	141.395.449	141.395.449	129.226.329	129.226.329	141.472.870	141.439.924	129.286.357	129.256.343
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	223.065.790	201.623.989	196.868.352	178.098.489	239.989.802	211.940.904	213.768.259	188.672.638
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		283.768.397		303.228.638		384.199.307		403.518.897
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		194.659.556		203.324.203		265.575.474		274.069.366
14.	LCR (%)		145,78%		149,14%		144,67%		147,23%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2024

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan III 2024 sbs 145.78%, turun 3.36%** dibandingkan posisi TW II 2024 sbs 149.14%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 19.46 T, terutama disebabkan oleh penurunan Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 12.89 T, Surat Berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 3.37 T, Kas sbs Rp 2.63 T, dan Surat Berharga pemerintah & sentral negara lain sbs Rp 0.46 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 14.86 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 12.07 T dan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 2.84 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 23.53 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 12.17 T dan cash inflow tagihan dari pihak lawan sbs Rp 11.36 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan III 2024 sbs 144.67%, turun 2.56%** dibandingkan posisi Triwulan II 2024 yakni 147.23%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 19.32 T, terutama disebabkan oleh penurunan Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 10.81 T, Surat Berharga Pemerintah pusat dan BI sbs Rp 4.77 T, Kas sbs Rp 3.10 T, dan Surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain sbs Rp 0.49 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 14.77 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 12.08 T dan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 2.44 T, sementara cash outflows simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail turun sbs Rp 0.24 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 23.27 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 12.18 T dan cash inflow tagihan dari pihak lawan sbs Rp 11.08 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan III 2024 sebesar Rp 384.20 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (59.88%) dan penempatan pada Bank Indonesia (29.12%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : September / 2024

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2024)					Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	228.063.811	-	-	12.987.947	241.051.758	244.551.696	-	-	13.481.148	258.032.844	
2 Modal sesuai POJK KPMM	228.063.811	-	-	12.987.947	241.051.758	244.551.696	-	-	13.481.148	258.032.844	1,1 1,2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	432.386.124	120.671.000	2.431.289	341.997	514.809.188	439.068.613	117.152.942	2.329.765	367.462	517.686.190	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	285.806.118	4.641.227	105.035	5.985	276.030.745	288.214.457	4.146.577	89.752	6.338	277.834.586	2,1 3,1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	146.580.007	116.029.773	2.326.255	336.012	238.778.443	150.854.156	113.006.365	2.240.013	361.124	239.851.604	2,2 3,2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	620.389.062	199.570.344	28.061.135	67.830.522	417.559.261	604.656.967	241.963.331	35.354.719	67.345.920	427.973.702	4
8 Simpanan operasional	545.869.666	-	-	-	272.934.833	535.265.060	-	-	-	267.632.530	4,1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari masuagan	74.519.396	199.570.344	28.061.135	67.830.522	144.624.428	69.391.908	241.963.331	35.354.719	67.345.920	160.341.173	4,2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	14.760.489	184.320	244.472	-	-	10.502.361	28.100	252.903	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	37.207.411	-	-	-	617	37.180.979	-	-	-	605	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	37.207.411	-	-	-	617	37.180.979	-	-	-	605	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					1.173.420.824					1.203.693.341	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2024)					Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	44.002.544	-	-	-	-	43.227.123	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	45.873.106	-	-	-	22.936.553	44.781.749	-	-	-	22.390.874	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	202.054.889	127.286.982	877.021.938	892.818.195	-	197.101.705	148.482.557	904.880.582	928.550.737	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	3.978.932	-	-	397.893	-	2.182.544	-	-	218.254	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	27.680.119	7.553.484	78.968.305	86.897.065	-	23.581.770	9.821.911	84.694.098	93.142.319	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	136.344.362	88.349.071	640.540.202	656.805.888	-	133.934.044	99.507.853	665.062.614	682.024.171	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	33.158.135	27.930.892	89.368.693	88.634.164	-	36.754.618	35.535.556	84.769.811	91.245.464	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	42.001	137.068	51.290.412	43.686.385	-	34.716	168.560	53.445.922	45.530.672	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	971	884	66.402	44.089	-	270	958	67.021	44.177	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	850.369	3.315.583	16.787.923	16.352.711	-	613.744	3.447.720	16.841.115	16.345.679	3,2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	14.760.489	184.320	244.472	-	-	10.502.361	28.100	252.903	-	4
26 Aset lainnya :	-	4.523.015	206.488	122.497.446	127.226.949	-	5.960.680	228.420	115.221.391	121.410.492	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	4.102.284	4.102.284	-	-	-	5.557.761	5.557.761	5,3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	420.731	206.488	122.497.446	123.124.665	-	402.919	228.420	115.221.391	115.852.730	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	398.335.194	7.444.679	-	-	-	405.635.112	7.380.439	12
33 Total RSF					1.094.428.920					1.122.959.665	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					107,22%					107,19%	14

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)

Bulan Laporan : September 2024

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Bank Only per 30 September 2024 sebesar 107.19% turun 0.03% dibandingkan posisi laporan sebelumnya 30 Juni 2024 yakni 107.22%. Beberapa faktor penurunan tersebut sbb:
 - a. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan perusahaan non keuangan Rp 29.67 T; dan (ii) Kredit/Penempatan Dana kepada lembaga keuangan Rp 5.52 T.
 - b. Peningkatan ASF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Modal (Tier 1 & Tier 2) Rp 16.98 T; (ii) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp 10.41 T; dan (iii) Simpanan dari Nasabah Retail & SME Rp 2.88 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh simpanan nasabah Perorangan dan Usaha Mikro & kecil 43.01% dan simpanan nasabah korporasi 35.56%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 72.92%
4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 10.78 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : September / 2024

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2024)					Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	275.082.836	-	-	15.719.026	290.801.862	294.000.611	-	-	16.340.497	310.341.108	
2 Modal sesuai POJK KPMM	275.082.836	-	-	15.719.026	290.801.862	294.000.611	-	-	16.340.497	310.341.108	1,1 1,2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	555.672.340	157.809.397	13.465.550	346.318	670.562.608	563.473.105	159.317.289	5.762.811	371.408	672.168.603	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	307.553.038	11.347.268	374.332	8.350	303.319.256	310.288.307	11.345.625	352.277	8.096	305.894.994	2,1 3,1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	248.119.303	146.462.128	13.091.218	337.968	367.243.353	253.184.798	147.971.664	5.410.535	363.312	366.273.609	2,2 3,2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	693.338.399	309.188.812	39.609.404	95.502.338	531.054.664	679.047.476	357.851.373	49.047.593	96.445.822	546.049.303	4
8 Simpanan operasional	614.336.660	-	-	-	307.168.330	605.400.895	-	-	-	302.700.447	4,1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	79.001.739	309.188.812	39.609.404	95.502.338	223.886.334	73.646.581	357.851.373	49.047.593	96.445.822	243.348.856	4,2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	14.760.489	184.320	244.472	-	-	10.502.361	28.100	252.903	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	38.103.127	14.201.482	1.700.000	6.875.832	7.726.450	38.320.709	12.778.572	1.700.000	11.396.738	12.247.343	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	38.103.127	14.201.482	1.700.000	6.875.832	7.726.450	38.320.709	12.778.572	1.700.000	11.396.738	12.247.343	6,2 s.d. 6,5
14 Total ASF					1.500.145.584					1.540.806.357	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2024)					Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					48.253.730					47.146.929	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	50.315.630	1.770.592	-	-	26.043.111	47.054.324	2.212.143	-	-	24.633.233	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	243.266.331	144.796.886	1.160.792.655	1.150.864.145	-	235.900.342	165.800.825	1.206.329.283	1.198.807.472	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	3.989.911	-	-	398.991	-	3.992.442	4.953	5.933	407.654	3,1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	31.578.532	7.756.000	80.840.748	89.455.528	-	26.563.639	9.943.501	86.685.786	95.642.083	3,1.2 3,1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	163.312.223	102.082.665	859.021.131	861.166.137	-	160.298.097	110.964.783	892.719.019	892.039.812	3,1.4.2 3,1.5 3,1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	41.950.555	31.155.462	102.881.299	105.901.521	-	42.604.543	40.841.679	103.188.984	111.579.712	3,1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	42.041	137.068	51.333.346	43.722.899	-	49.082	211.538	58.398.058	49.768.659	3,1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	39.889	119.887	47.595.107	31.016.708	-	32.711	121.722	46.378.400	30.223.177	3,1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2.353.180	3.545.803	19.121.024	19.202.362	-	2.359.829	3.712.649	18.953.103	19.146.377	3,2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	14.760.489	184.320	244.472	-	-	10.502.361	28.100	252.903	-	4
26 Aset lainnya :	7.621.656	5.223.164	314.872	126.332.007	139.483.020	12.353.910	6.484.013	338.948	119.910.030	139.079.352	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	4.193.780	4.193.780	-	-	-	5.565.915	5.565.915	5,3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	7.621.656	1.029.384	314.872	126.332.007	135.289.240	12.353.910	918.098	338.948	119.910.030	133.513.436	5,5 s.d. 5,12
32 Rekening Administratif	-	-	-	401.848.947	7.569.422	-	-	-	408.570.194	7.483.586	12
33 Total RSF					1.372.213.429					1.417.150.572	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					109,32%					108,73%	14

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2024

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Konsolidasi per 30 September 2024 sebesar 108.73% turun 0.59% dari posisi laporan sebelumnya 30 Juni 2024 sebesar 109.32%. Beberapa faktor penurunan tersebut sbb:
 - a. Peningkatan ASF terutama berasal dari (i) Modal (Tier 1 & 2) naik Rp 19.54 T; (ii) Simpanan korporasi naik Rp 15.00 T; dan (iii) Kewajiban lainnya naik Rp 4.52 T.
 - b. Peningkatan RSF terutama berasal dari (i) Kredit/Penempatan dana pada Lembaga Keuangan naik Rp 41.80 T dan (ii) Kredit kepada Perorangan, UMKM, dan Perusahaan naik Rp 4.79 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan nasabah Perorangan, Usaha Mikro & Kecil 43.62% dan Simpanan nasabah Korporasi 35.44%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 76.46%.
4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 10.78 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.